

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian, analisis, dan pembahasan maka diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

LOC eksternal berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit. Auditor dengan LOC eksternal cenderung merasa kurang atau tidak memiliki kemampuan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugasnya sehingga cenderung melakukan perilaku disfungsional audit sebagai upaya untuk mempertahankan diri dan untuk mencapai tujuan tertentu.

Kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit. Semakin tinggi tingkat kompleksitas tugas maka semakin tinggi kecenderungan auditor untuk melakukan perilaku disfungsional audit. Semakin rendah tingkat kompleksitas tugas maka semakin rendah kecenderungan auditor untuk melakukan perilaku disfungsional audit. Kompleksitas tugas yang tinggi dapat menghambat proses audit sehingga auditor cenderung melakukan perilaku disfungsional untuk dapat menyelesaikan tugasnya.

Tekanan waktu berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit. Semakin tinggi tekanan waktu maka semakin tinggi kecenderungan auditor untuk melakukan perilaku disfungsional audit. Semakin rendah tekanan waktu maka semakin rendah kecenderungan auditor untuk melakukan perilaku disfungsional audit.

Tekanan waktu yang dirasakan auditor dapat meningkatkan kecenderungan auditor untuk melakukan perilaku disfungsional audit untuk dapat menyelesaikan tugas audit pada anggaran biaya dan waktu yang telah ditentukan.

*Fee* audit berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit. *Fee* audit yang tidak sebanding dengan tugas yang diterima akan semakin meningkatkan kecenderungan auditor untuk melakukan perilaku disfungsional audit. *Fee* audit yang terlalu tinggi dapat mempengaruhi proses audit yang dilakukan auditor. Proses audit dapat dilakukan dengan tidak benar karena *fee* yang terlalu tinggi.

## **5.2. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu sedikitnya data sampel yang diperoleh. Hal tersebut disebabkan karena penyebaran kuesioner yang dilakukan pada waktu yang kurang optimal, yaitu pada masa sibuk auditor sehingga auditor tidak memiliki waktu luang dan banyak KAP yang menolak untuk berpartisipasi mengisi kuesioner.

## **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan, dan keterbatasan maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan periode penyebaran kuesioner agar dilakukan pada waktu yang tepat diluar masa sibuk auditor yaitu antara bulan Mei hingga bulan Oktober. Dengan demikian, diharapkan agar banyak KAP yang

bersedia untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner dan auditor mempunyai waktu luang untuk mengisi kuesioner.

2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel tekanan waktu sebagai variabel intervening.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggali lebih lanjut faktor-faktor yang meningkatkan kompleksitas tugas dan tekanan waktu, misalnya regulasi baru atau faktor struktur KAP.
4. KAP sebaiknya lebih selektif dalam menerima auditor baru yaitu dengan lebih memperhatikan kepribadian dan cara pandang individu tersebut. Bagi ketua tim audit, manajer, dan supervisor sebaiknya lebih memahami kepribadian dan kemampuan bawahannya serta melakukan evaluasi kinerja auditor agar pelaksanaan penugasan audit dapat berjalan dengan baik sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. N. S., 2014, Pengaruh *Fee* Audit dan Tekanan Anggaran Waktu Audit terhadap Kualitas Audit, *Tesis*, Bandung: Program Studi Akuntansi Universitas Komputer Indonesia.
- Detikfinance, 2009, Menkeu Kembali Bekukan Izin 2 Akuntan Publik dan 1 KAP, (<http://finance.detik.com>, diunduh 06 Oktober 2016).
- Dewi, N. M. N. R., dan I W. P. Wirasedana, 2015, Pengaruh Time Budget Pressure, LOC, dan Task Complexity pada Dysfunctional Audit Behavior Akuntan Publik, *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 11, No. 1, April: 1-14.
- Feldman, R. S., 2005, *Understanding Psychology*, 7<sup>th</sup> ed., *International Edition*, New York: McGraw-Hill.
- Ghozali, I., 2016, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartati, N. L., 2012, Pengaruh Karakteristik Internal dan Eksternal Auditor terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Atas Prosedur Audit, *Accounting Analysis Journal*, Vol. 1, No. 2, November.
- Hidayati, A., 2002, Perkembangan Penelitian Akuntansi Keperilakuan: Berbagai Teori dan Pendekatan yang Melandasi, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 6, No. 2, Desember: 81-96.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 2011, Kode Etik Profesi Akuntan Publik, (<http://iapi.or.id>, diunduh 20 April 2016).
- \_\_\_\_\_, 2016, IAPI Segera Revisi SK Kebijakan Penentuan Fee Audit, (<http://iapi.or.id>, diunduh 10 Oktober 2016).

- \_\_\_\_\_, 2016, Standar Profesional Akuntan Publik, (<http://iapi.or.id>, diunduh 24 Agustus 2016).
- Kartika, I., dan P. Wijayanti, 2007, Locus of Control and Accepting Dysfunctional Behavior on Public Auditors of DFBA, *Jurnal Akuntabilitas*, Vol. 6, No. 2, Maret: 158-164.
- Kiryanto, dan A. N. Tyas, 2015, Anteseden dan Konsekuensi Perilaku Disfungsional Auditor, *Conference in Business, Accounting, and Management (CBAM)*, Vol. 2, No. 1, Mei: 370-381.
- Kreitner, R., dan A. Kinicki, 2003, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Lautania, M. F., 2011, Pengaruh Time Budget Pressure, Locus of Control dan Perilaku Disfungsional Audit Terhadap Kinerja Auditor, *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, Vol. 4, No. 1, Januari: 92-113.
- Margheim, L., T. Kelley, dan D. Pattison, 2005, An Empirical Analysis of The Effects of Auditor Time Budget Pressure and Time Deadline Pressure, *The Journal of Applied Business Research*, Vol. 21, No. 1, Winter: 23-36.
- Muhshyi, A., 2013, Pengaruh *Time Budget Pressure*, Risiko Kesalahan dan Kompleksitas terhadap Kualitas Audit, *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Nadirsyah dan I. M. Zuhra, 2009, Locus of Control, Time Budget Pressure dan Penyimpangan Perilaku dalam Audit, *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, Vol. 2 No. 2, Juli: 104-116.
- Nor, W., 2012, Pengaruh Fee Audit dan Perubahan Kewenangan terhadap Motivasi Auditor, *Simposium Nasional Akuntansi XV*, Banjarmasin, September: SIPE-39.

- Pujaningrum, I., dan A. Sabeni, 2012, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penerimaan Auditor Atas Penyimpangan Perilaku dalam Audit, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 1, No. 1.
- Pratono, R., dan D. I. Lestari, 2012, Pengaruh *Audit Fee*, Jasa Selain Audit, Profil Kantor Akuntan Publik, Hubungan Audit yang Lama antara KAP dengan Klien terhadap Independensi Auditor dalam Kantor Akuntan Publik di Surabaya, *Tesis*, Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Kusuma.
- Pruijssers, J. L., J. V. Oosterhout, dan P. P. M. A. R., Heugens, 2013, *Organizational Antecedents of Dysfunctional Auditor Behaviors: The Mitigating Role of Audit Firm Governance*, Rotterdam, Belanda.
- Respati, N. W. T., 2011, Pengaruh Locus of Control terhadap Hubungan Sikap Manajer, Norma-Norma Subyektif, Kendali Perilaku Persepsian, dan Intensi Manajer dalam Melakukan Kecurangan Penyajian Laporan Keuangan, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 8, No. 2, Desember: 123-140.
- Robbins S. P., dan T. A. Judge, 2008, *Perilaku Organisasi*, 12<sup>th</sup> ed., Jakarta: Salemba Empat.
- Rudkin, J. K., 2003, *Community Psychology: Guiding Principles and Orienting Concepts*, Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education Inc.
- Rustiarini, N. W., 2014, Sifat Kepribadian Sebagai Pemoderasi Hubungan Stres Kerja dan Perilaku Disfungsional Audit, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 11 No. 1, Juni: 1-19.
- Sekaran, U., 2003, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis* Terjemahan oleh Kwan Men Yon, 2006, Jakarta: Salemba Empat.

- Sitanggang, A., 2007, *Penerimaan Auditor Terhadap Disfungsional: Suatu Model Penjelasan dengan Menggunakan Karakteristik Personal Auditor (Studi Empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta)*, Tesis, Semarang: Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Suharli, M., dan Nurlaelah, 2008, *Konsentrasi Auditor dan Penetapan Fee Audit: Investigasi pada BUMN*, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 12 No. 2, Desember: 133-148.
- Tuanakotta, T. M., 2011, *Berpikir Kritis dalam Auditing*, Jakarta: Salemba Empat.
- Yusrawati dan A. Suryadi, 2009, *Pengaruh Time Pressure, Risiko Audit, Materialitas, Prosedur Review dan Kontrol Kualitas serta Locus of Control terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit pada KAP di Pekanbaru*, *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 15, No. 1, Juni: 15-32.